

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan akan dapat memperbaiki kehidupan masyarakat dan membawa kepada peradaban yang lebih baik. Semakin berkembangnya peradaban manusia, semakin berkembang pula permasalahan yang dihadapi pendidikan, sehingga semakin menuntut kemajuan manusia dalam pemikiran-pemikiran yang sistematis tentang pendidikan.

Perwujudan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan perkembangan zaman menjadi tuntutan bagi setiap penyelenggara pendidikan. Guru sebagai ujung tombak dari penyelenggara pendidikan dituntut untuk mempunyai kualitas dan kreatifitas dalam memberikan pembelajaran bagi siswa. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam merencanakan, memilih dan menggunakan metode pembelajaran.

Guru yang kreatif, profesional dan menyenangkan harus memiliki berbagai konsep dan cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran antara lain dengan mengembangkan kecerdasan emosi, mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran, mendisiplinkan siswa dengan kasih sayang. Membangkitkan minat belajar, memecahkan masalah, mendayagunakan sumber belajar.

Proses pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pendidikan. Dalam proses pembelajaran, terjadi proses transfer ilmu antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa. Guru merupakan motivator sekaligus fasilitator yang memiliki peran penting dalam mengorganisasi kelas sebagai bagian dari proses pembelajaran. Guru harus mampu mengorganisasi, memanajemen kelas dan mengarahkan siswa agar dapat tercapai suasana belajar mengajar yang kondusif.

Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan (TKR) pada SMK N2 Pengasih mempunyai 3 kelas, yaitu XI TKR1, XI TKR2, XI TKR3, yang masing-masing kelas tersebut rata-rata terdapat 33 siswa. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis maupun guru otomotif, rata-rata partisipasi siswa masih kurang pada mata pelajaran chasis dan suspensi otomotif. Sebagian siswa masih pasif dengan hanya mendengarkan ceramah dari guru, hanya sedikit sekali siswa yang bertanya jika guru memberikan kesempatan untuk bertanya atau mengutarakan pendapat. Siswa hanya mendapatkan apa yang disampaikan oleh guru, sedikit sekali yang melakukan pencarian konsep sendiri, aktifitas bertanya, menyampaikan pendapat atau melakukan pengamatan. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal. Kondisi tersebut ditunjukkan pada nilai rata-rata ulangan harian pelajaran chasis dan suspensi otomotif kelas XI TKR3 yaitu 65.16 dengan nilai ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 7.5 maka siswa yang mencapai nilai ketuntasan hanya sebesar 45%.

Penerapan berbagai model pembelajaran dilakukan untuk menumbuhkan kembali semangat siswa untuk mengikuti pelajaran, meningkatkan kreatifitas, menghindari kejenuhan, mempermudah pemahaman, saling mengutarakan dan bertukar pendapat. Hal tersebut juga dapat diterapkan pada mata pelajaran chasis dan suspensi otomotif khususnya di SMK N2 Pengasih karena model pembelajaran yang ada selama ini masih cenderung bersifat pasif.

Ceramah adalah metode pembelajaran dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada siswa. Ceramah dapat digunakan guru untuk menjelaskan dan mengarahkan siswa terhadap fokus materi yang diajarkan. Guru dapat membentuk pengetahuan siswa melalui penjelasan-penjelasan terstruktur yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Namun penggunaan metode ceramah saja tanpa ada variasi model pembelajaran yang lain dalam waktu yang lama akan membuat siswa merasa jenuh dan pasif dalam pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar.

*Deep Dialogue/Critical Thinking (DD/CT)* adalah model pembelajaran yang menekankan dialog yang mendalam antar siswa, saling bertukar informasi, saling melengkapi dan menyampaikan pendapatnya, sedangkan berfikir kritis berarti siswa mengoptimalkan potensi intelektual untuk menganalisa, menemukan konsep, membuat pertimbangan dan mengambil keputusan secara tepat. Terdapat lima komponen dalam model pembelajaran *Deep Dialogue/Critical Thinking (DD/CT)* yaitu: hening,

membangun komunitas, penemuan konsep (*concept attainment*) dengan *cooperative learning*, refleksi dan evaluasi. Dengan penerapan model pembelajaran *Deep Dialag/Critical Thingking (DD/CT)* ini diharapkan siswa dapat menambah aspek intelektual, sosial, mental, logika, emosional, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang nantinya juga diharapkan akan dapat meningkatkan hasil belajar.

Dengan melihat pada beberapa hal diatas maka mendorong bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang membahas mengenai “Kolaborasi Metode Ceramah dengan Model Pembelajaran *Deep Dialogue/Critical Thinking (DD/CT)* untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Chasis dan Suspensi Otomotif Siswa Kelas XI SMK N2 Pengasih Tahun Ajaran 2011/2012”.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diutarakan diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat diteliti yaitu:

1. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan mencatat dalam proses pembelajaran tanpa ada variasi model yang lain. Hal ini mengakibatkan kejenuhan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Proses belajar masih bersifat satu arah dan kurang terjadi interaksi antara siswa dengan guru. Proses interaksi diharapkan dapat memancing daya pikir siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi, berfikir kritis, saling bertanya dan mengutarakan pendapat.

3. Hasil belajar siswa kelas XI TKR SMK N2 Pengasih pada pelajaran chasis dan suspensi otomotif masih tergolong rendah, karena pada proses pembelajaran siswa terbiasa hanya mendapatkan ceramah sehingga apa yang didapatkan siswa adalah apa yang disampaikan oleh guru.

### **C. Pembatasan Masalah**

Terdapat banyak permasalahan yang dapat ditemui pada pembelajaran chasis dan suspensi otomotif. Oleh karena itu, perlu adanya batasan terhadap masalah yang akan diteliti. Adapun yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu :

1. Kolaborasi metode ceramah dengan model pembelajaran *Deep Dialog/Critical Thinking (DD/CT)* pada mata pelajaran chasis dan suspensi otomotif SMK N2 Pengasih.
2. Aspek yang ditingkatkan pada penelitian ini adalah partisipasi kelas XI SMK N2 Pengasih pada mata pelajaran chasis dan suspensi otomotif.
3. Aspek yang ditingkatkan pada penelitian ini adalah hasil belajar kelas XI SMK N2 Pengasih pada mata pelajaran chasis dan suspensi otomotif.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan kolaborasi metode ceramah dengan model pembelajaran *Deep Dialog/Critical Thinking (DD/CT)* untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar pada mata pelajaran chasis dan suspensi otomotif kelas XI SMK N2 Pengasih?

2. Bagaimana peningkatan partisipasi siswa dengan pembelajaran yang menerapkan kolaborasi metode ceramah dengan model pembelajaran *Deep Dialog/Critical Thinking (DD/CT)* pada mata pelajaran chasis dan suspensi otomotif kelas XI SMK N2 Pengasih?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan kolaborasi metode ceramah dengan model pembelajaran *Deep Dialog/Critical Thinking (DD/CT)* pada mata pelajaran chasis dan suspensi otomotif kelas XI SMK N2 Pengasih?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Dapat melaksanakan kolaborasi metode ceramah dengan model pembelajaran *Deep Dialog/Critical Thinking (DD/CT)* untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar pada mata pelajaran chasis dan suspensi otomotif kelas XI SMK N2 Pengasih.
2. Dapat meningkatkan partisipasi siswa dengan pembelajaran yang menerapkan kolaborasi metode ceramah dengan model *Deep Dialog/Critical Thinking (DD/CT)* pada mata pelajaran chasis dan suspensi otomotif kelas XI SMK N2 Pengasih.
3. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan kolaborasi metode ceramah dengan model pembelajaran *Deep Dialog/Critical Thinking (DD/CT)* pada mata pelajaran chasis dan suspensi otomotif kelas XI SMK N2 Pengasih.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan akan menambah pengalaman, pengetahuan, keberanian, penulis dalam menerapkan model-model pembelajaran khususnya model pembelajaran *Deep Dialog/Critical Thinking(DD/CT)*.

2. Bagi guru

Membetikan alternatif kepada guru tentang model pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, juga memberikan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan.

3. Bagi siswa

Siswa dapat berpartisipasi aktif dan saling bertukar pendapat yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar. Selain itu siswa juga mendapat pengalaman tentang pembelajaran yang baru.

4. Bagi sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi yang dapat digunakan untuk bahan pertimbangan untuk memberikan variasi pembelajaran pada setiap mata pelajaran.